



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Nama : TRIKA HASDA MARETA
Nim : 44106010019
Manajemen Produksi Film “Laskar Pelangi”
Bibliografi : 112Halaman : 13 Halaman i + 3 Gambar + 34 Halaman
Lampiran + 40 Acuan (Tahun 1983-2008)

ABSTRAKSI

Salah satu media massa yang dapat diserap secara mendalam oleh khalayak adalah film. Film mewakili komunitas kelompok masyarakat pendukungnya, baik realitas dalam bentuk imajinasi ataupun realitas dalam arti sebenarnya. Film menunjukkan pada kita jejak-jejak yang ditinggalkan pada masa lampau, cara menghadapi masa kini dan keinginan manusia terhadap masa yang akan datang, sehingga dalam perkembangannya film bukan lagi sekedar usaha menampilkan citra bergerak, namun juga telah diikuti oleh muatan-muatan kepentingan tertentu seperti politik, kapitalisme, hak asasi manusia atau gaya hidup. Oleh karena itu Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah memaparkan bagaimana manajemen produksi film Laskar Pelangi.

Manajemen produksi film menjadi sangat penting karena untuk mewujudkan sebuah karya film sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sangat berbeda dengan manajemen produksi pada umumnya, sebab film merupakan hasil paduan antara unsur kesenian dan teknologi. Dan menilai hasil sebuah produksi film tidak hanya pada hasil rekaman fisik pada celluloidnya saja, tapi apa yang menjadi isi / kandungan yang ditangkap oleh penontonnya.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (indepth interview)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa membuat Film Layar Lebar adalah suatu kerja kolaboratif yang tidak bisa diselesaikan sendiri. Harus ada manajemen yang matang dalam setiap tahap produksi. Pada tahap pra produksi dilakukan khususnya manajemen produksinya adalah tim produksi membuat perencanaan dan konsep produksi. Pada tahap produksi dan pasca produksi melakukan sesuai dengan rencana telah dibuat pada pra produksi serta melakukan evaluasi terhadap segala kegiatan. Manajemen produksi yang digunakan kru Laskar Pelangi bersifat sangat terbuka ,kekeluargaan & team work yang solid.